

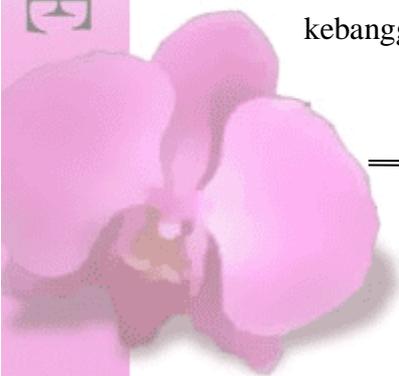
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

pengangguran merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap negara. Selama beberapa dekade angka pengangguran telah mengalami kenaikan. Di Indonesia angka pengangguran terbanyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik. Data terakhir menunjukkan bahwa jumlah penganggur terdidik yang telah menamatkan pendidikan diploma dan sarjana sampai dengan Agustus 2017 telah mencapai 7.04 juta orang. Secara persentase, jumlah penganggur terdidik juga meningkat drastis. Penganggur terdidik tercatat mencapai 11,41% pada Agustus 2017, yang juga meningkat dua kali lipat dari persentase pada 2016 yang hanya mencapai 5,71% (BPS, 2017). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa setiap tahun kurva pengangguran semakin naik.

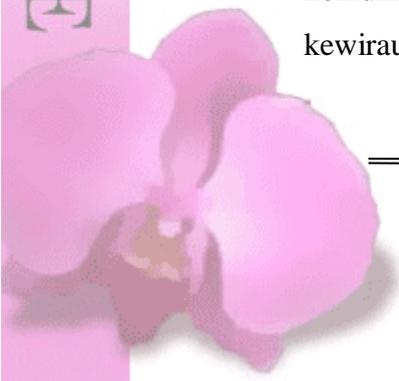
Hingga saat ini pemerintah belum mampu mengatasi persoalan klasik seputar besarnya angka barisan pencari kerja (long job queuing). Meskipun Pemerintah selalu berupaya mengurangi jumlah pengangguran dengan memperbanyak kesempatan kerja, mengirim tenaga kerja Indonesia, bahkan membuka program-program khusus mahasiswa seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) akan tetapi hal tersebut belum bisa mengatasi masalah pengangguran di Indonesia. Sebagai contoh program pemerintah yang paling populer adalah Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) yang mulai dirintis pada tahun 2011. Program tersebut adalah bentuk keperdulian pemerintah baik terhadap perkembangan usaha yang telah berjalan ataupun bagi pemula wirausaha. Program GKN biasanya diperuntukkan bagi mahasiswa atau alumni dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Tentu akan menjadi suatu kebanggaan, ketika seorang mahasiswa sudah memiliki bisnis dan penghasilan



sendiri untuk membiayai masa studinya di bangku kuliah. Sehingga, harapan pemerintah terhadap generasi muda dalam menciptakan lapangan pekerjaan akan terealisasi.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas pertumbuhan ekonomi nasional jumlah wirausaha muda perlu ditingkatkan. Saat ini, jumlah wirausaha menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 44,220 juta dari 118,17 juta orang penduduk Indonesia yang bekerja pada tahun 2014. Dibandingkan pada tahun 2013 sebanyak 44,01 juta orang, jumlah tersebut mengalami peningkatan. Dari peningkatan jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa semangat dan partisipasi wirausahawan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia semakin tinggi. Hal tersebut tidak terlepas dari peran perusahaan-perusahaan swasta yang juga turut memberikan kontribusi yang nyata melalui program beasiswa wirausaha. Beberapa perusahaan besar diantaranya adalah Wismilak melalui program *Diplomat Succes Challenge*, Bank Mandiri melalui program Wirausaha Mandiri, Pertamina dengan program Pertamina Foundation dan masih banyak lainnya. Kegiatan ini di respon positif oleh generasi muda, khususnya mahasiswa untuk berkompetisi dalam menciptakan ide serta gagasan bisnis baik di bidang kuliner, produk barang atau jasa, agrobisnis, teknologi dan produk kreatif lainnya.

Pada diplomasi Soekarno yang mengatakan “Berikan aku sepuluh pemuda maka akan aku guncangkan seluruh dunia”. Ungkapan tersebut menunjukkan bahwa generasi mu adalah yang akan membawa kemajuan suatu Negara melalui sikap, motivasi dan minat wirausaha. Disini mahasiswa sebagai generasi muda selayaknya memiliki unsur tersebut untuk membangun perekonomian Indonesia agar lebih berkembang dan maju. Maka perlu adanya suatu kegiatan atau tempat yang dapat mendorong kreativitas mereka agar lebih terorganisir. Misalnya suatu komunitas atau organisasi yang berorientasi wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha bagi seseorang, sehingga

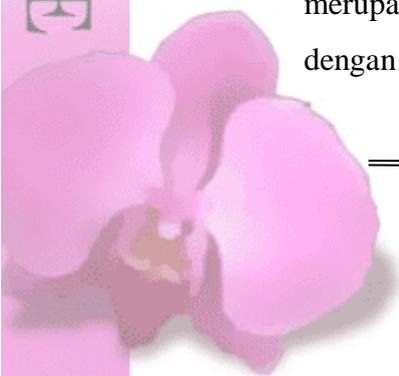


diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Sikap dan motivasi berwirausaha sangat dibutuhkan bagi yang ingin berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendaya gunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. pengetahuan seseorang tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang.

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha menunjukkan bahwa variabel minat wirausaha dipengaruhi sebesar 60,4% secara total oleh modal, *skill*, tempat, dan jiwa kewira-usahaan. (Mulyaningsih, 2012). Wirausaha merupakan orang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan risiko dan ketidakpastian, bertujuan memperoleh *profit* dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Dewasa ini, banyak kesempatan untuk berwirausaha bagi setiap orang yang jeli melihat peluang bisnis tersebut. Karier kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat yaitu menghasilkan imbalan finansial yang nyata (Agustina & Sularto, 2011).

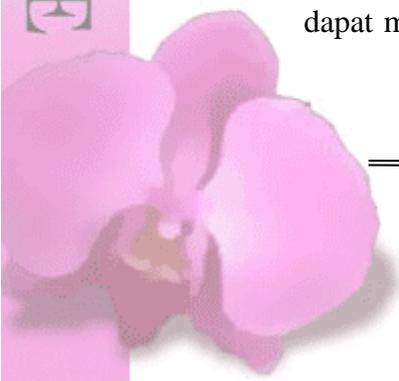
Dalam rangka mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan bagi para mahasiswa dan menciptakan lulusan yang mampu menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*), maka perlu diadakan pembinaan bagi mahasiswa agar mampu melaksanakan wirausaha (*entrepreneur*). Mahasiswa diarahkan berbagai program dalam rangka menumbuhkan aktivitas wirausaha dalam lingkungan mahasiswa, seperti Kuliah Kewirausahaan (KWU), Magang Kewirausahaan (MKU), Kuliah Kerja Usaha (KKU), dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang akan menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa kelak lulus nanti.

Sumardi (2007) menjelaskan bahwa pengusaha atau wirausahawan (*entrepreneur*) merupakan seorang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang diharapkan dengan risiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan



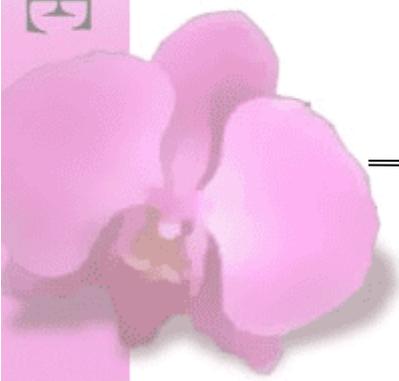
mengembangkan bisnis dengan cara membuka kesempatan. Memanfaatkan sumber daya yang diperlukan menjadi *entrepreneur* bagi mahasiswa perlu ditunjang oleh setiap mahasiswa dalam menunjang minat berwirausaha bagi alumninya. Universitas perlu menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk menjadi individu yang berintegritas terpercaya memiliki kemampuan berusaha, berkomunikasi, bekerja sama, dan berke-pribadian. Agustina dan Sularto (2011) dalam penelitiannya tentang Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Perbandingan antara Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komputer) dengan metode *stratified random sampling* menunjukkan bahwa variabel kebutuhan akan pencapaian, efikasi diri, prestasi akademik yang merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi *intense* kewirausahaan mahasiswa fakultas ekonomi. Kesiapan instrumentasi, efikasi diri dan pengalaman kerja yang merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi *intense* kewirausahaan mahasiswa fakultas ilmu komputer. Ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud minat berwirausaha merupakan keinginan, keterkaitan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko dari kegagalan yang dialami.

Hal ini merupakan tantangan bagi pihak perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan. Semua perguruan tinggi di Indonesia terutama STIE Malangkecewara telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum sebagai salah satu mata kuliah pokok yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*). Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai



salah satu pilihan karir selain pilihan karir menjadi pegawai swasta, PNS, atau pegawai BUMN di mana secara signifikan dapat mengarahkan sikap, perilaku, dan minat ke arah kewirausahaan. Sikap, perilaku, dan minat ke arah kewirausahaan seorang mahasiswa dipengaruhi oleh pertimbangan atas berbagai aspek mengenai pilihan karir sebagai wirausahawan.

Pertimbangan atas pilihan karir tersebut dapat berbeda-beda tergantung preferensi terhadap risiko yang akan mereka tanggung kemudian. Mahasiswa yang takut untuk mengambil risiko (*risk averter*) cenderung untuk memilih menjadi seorang pegawai swasta, PNS, atau pegawai BUMN sebagai pilihan karir sedangkan bagi mahasiswa yang berani mengambil risiko (*risk taker*) untuk meninggalkan *comfort zone* cenderung akan memilih menjadi seorang wirausahawan sebagai pilihan karirnya. Faktor demografis (*gender*) latar belakang pendidikan orang tua, dan pengalaman bekerja) dapat mempengaruhi pilihan karir menjadi wirausahawan. Kecenderungan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, seperti memilih kewirausahaan sebagai pilihan karir, dapat diprediksi oleh Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior* -TPB) yang dikemukakan oleh Hannes Leroy et al (2009). TPB menggunakan tiga pilar sebagai antecedent dari intensi, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan persepsi mengenai kemampuan mengendalikan segala sesuatu yang mempengaruhi apabila hendak melakukan perilaku tersebut. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Lingkungan, Motivasi, dan Sikap terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Strata I STIE Malangkecwara Malang.*”



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjalankan wirausaha
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjalankan wirausaha
3. Apakah sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjalankan wirausaha
4. Apakah lingkungan, motivasi dan sikap berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa menjalankan wirausaha

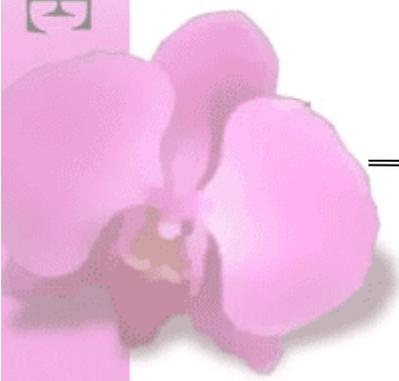
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh lingkungan terhadap minat mahasiswa menjalankan usaha.
2. Untuk menguji apakah ada pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa menjalankan usaha.
3. Untuk menguji apakah ada pengaruh sikap terhadap minat mahasiswa menjalankan usaha.
4. Untuk menguji apakah ada pengaruh lingkungan, motivasi dan sikap secara simultan terhadap minat mahasiswa menjalankan usaha.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para Mahasiswa di STIE Malangkececwara Malang ketika menempuh kuliah agar kelak bisa membuka lapangan pekerjaan baru



2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada masyarakat sekitar mengenai suatu lingkungan, motivasi dan sikap yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya.

